

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari bab sebelumnya menghasilkan kesimpulan, diantaranya:

1. Kata rahmat terdiri dari huruf رح-م yang terdiri dari رحم رحمة - يرحم - diartikan dengan الرقة yang berarti kelembutan hati, مغفرة yang berarti ampunan, الشعطف artinya lemah lembut, المرحمة artinya kasih sayang. Dalam Al-Qur'an makna rahmat terdapat penggunaan kata ini sebanyak 273 lafadz baik dalam bentuk mufrad (tidak di *idhafatkan* dengan lafadz lain) maupun yang di *idhafatkan* dengan lafadz Allah, *dhamir ghaib* (rahmatih), *ya' mutakallim* (rahmati) dan *dhamir mutakallim ma'al ghair* (rahmatina). Kata ini juga didalam Al-Qur'an tergolong kedalam lafadz *musyarak* (memiliki makna yang beragam).
2. Konsep rahmat dengan menggunakan pendekatan semantik Toshihiko Izutsu, diperlukan beberapa tahapan yaitu: menentukan makna dasar. Makna dasar dari rahmat yaitu kasih sayang, sedangkan makna relasionalnya

rahmat ketika diteliti yaitu bermakna in'am, huda, iman, nikmat, hujan, 'afwu, maghfirah, riqqah dan hubungan kekeluargaan. Adapun dalam aspek sinkronik dan diakroniknya diketahui bahwa sebelum Al-Qur'an turun kata rahmat diartikan dengan arti kasih sayang namun arti kasih sayang itu belum luas jangkauannya dan dimaksudkan kasih sayang itu bukan kepada selain Allah. Setelah Al-Qur'an turun cakupan mengenai rahmat menjadi luas tidak hanya diartikan dalam bentuk kasih sayang saja yang diberikan Allah kepada hambanya namun juga bentuk kasih sayang itu berupa belas kasihan, ampunan, anugerah, nikmat dan lain-lain.

B. Saran

pada penelitian ini dari awal hingga akhir, tentu penulis menyadari bahwa sebuah penelitian pasti tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penelitian ini dapat dilanjutkan dengan kajian yang lebih kohesif dan representatif. Dikarenakan penulis terdapat beberapa kekurangan seperti pemahaman mengenai konsep rahmat dalam periode pra-Qur'anic yang hanya terfokus pada sebagian kecil syair saja. Mengingat literatur penulis pada penelitian ini sangat terbatas dan kurang memahaminya.

Selanjutnya pengkajian mengenai term rahmat dalam metode yang lain seperti tematik, hermeneutik dan lain

sebagainya. Namun bisa juga pengkajian terhadap konsep lain dengan pendekatan semantik mengingat bahwa suatu pengkajian terhadap kosakata dalam Al- Qur'ān dengan pendekatan semantik amat sangat membantu dalam memahami kosakata dalam al- Qur'ān.

